

**PENGARUH METODE *CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-TEKI SILANG)  
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DALAMPENBELAJARAN BIOLOGI  
KELAS VIII.F SMP NEGERI 1 SUPPA**

Husnul Khatimah

E-Mail: [.....](mailto:.....)

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare  
(UM Parepare)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap minat peserta didik dalam pembelajaran biologi kelas VIII.F SMP Negeri 1 Suppa 2017/2018 pada materi sistem ekskresi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode *crossword puzzle* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, hal ini terlihat dari skor rata-rata minat belajar biologi awal peserta didik adalah 49,86 dari skor ideal 100 dengan distribusi responden mempunyai skor terendah 35 dan skor tertinggi 70. Sedangkan skor rata-rata minat belajar biologi akhir peserta didik adalah 78,14 dari skor ideal 100 dengan distribusi responden mempunyai skor terendah 65 dan skor tertinggi 90. Hasil uji t nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai peluang sig (2-tailed) = 0,000 <  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) sehingga di dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *crossword puzzle* berpengaruh terhadap minat belajar biologi peserta didik.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, *Crossword Puzzle*

**Abstract:**

**Keywords:** Pakai translate nah jgn google

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Belajar juga diartikan pula sebagai suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat (Rohmah, 2012). Supaya pembelajaran efektif dan efisien, peserta didik perlu mempelajari suatu metode kognitif. Peserta didik ataupun guru secara bersamaan mempunyai hubungan timbal balik. Guru sebaiknya menata pembelajaran dan mengajarkan cara memecahkan masalah atas dorongan dari dalam diri mereka sendiri (Hamdani, 2011).

Menurut Ahmadi (2009) minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu terdapat unsur perasaan yang kuat. Sedangkan menurut Djaali (2008) minat ialah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu. Bila peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila peserta didik melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya (Slameto, 2003).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Suppa, masih terdapat banyak masalah dalam pembelajaran biologi seperti halnya penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran, proses pembelajarannya kaku dan statis, sehingga peserta didik menjadi bosan, jenuh, tegang, dan kurangnya ketertarikan. Dengan kondisi yang seperti itu, guru perlu merubah paradigma peserta didik tentang mata pelajaran biologi.

Kurangnya minat belajar peserta didik tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan peserta didik tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar. Salah satu tugas guru adalah sebagai pengajar yang lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan (Sudjana, 2005).

Salah satu upaya untuk mengatasi kurangnya minat belajar peserta didik maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik semakin berminat dalam belajar. Guru sebaiknya tidak hanya terpaku pada buku paket pembelajaran sebagai media pembelajaran yang utama. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dalam pembelajaran. Penerapan metode *crossword puzzle* sambil belajar ini diharapkan dapat membangkitkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi (Silberman, 2009).

Kelebihan dari *Crossword Puzzle* yaitu simpel untuk diajarkan, selain itu dapat melatih ketelitian dan kejelian peserta dalam menjawab pertanyaan dan mengasah otak. Metode *Crossword Puzzle* bertujuan untuk melatih peserta didik memikirkan kata-kata yang tepat untuk mengisi kolom-kolom kosong baik mendatar atau menurun dan dapat diselesaikan secara individu atau secara tim (Silberman, 2009).

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk mengungkap pengaruh metode *Crossword Puzzle* terhadap minat belajar biologi peserta didik kelas VIII.F SMP Negeri 1 Suppa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain yang digunakan adalah *pre-experimental one-group pretest-posttest design*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Suppa, Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan, Indonesia pada bulan Maret 2019 semester genap Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII.F SMP Negeri 1 Suppa sebanyak 22 orang. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai pengumpul data dan terlibat langsung diseluruh proses penelitian sejak awal sampai akhir. Penelitian dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, dan menganalisis data serta

merancang instrumen serta sampai pada pengolahan dan penyusunan hasil penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari peserta didik dan pendidik, ruang kelas VIII.Fpeserta kelengkapan sarana dan prasarannya dan juga kegiatan belajar mengajar IPA biologi dikelas tersebut dengan pembelajaran berbasis *crossword puzzle*.Instrument yang digunakan berupa angket minat belajar.Instrumen tersebut dikembangkan oleh peneliti dan divalidasi oleh dua validator.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menghitung skor dari masing-masing variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, median, modus, dan standar deviasi.Sedangkan analisis statistik inferensial untuk uji hipotesis menggunakan analisis uji-t berpasangan.Analisis data statistik inferensial penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Versions 21.0*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor minat belajar biologiawal dan akhir disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Statistik Skor Minat Belajar Biologi Awal dan AkhirPeserta Didik**

Statistik	Nilai Statistik	
	Awal	Akhir
Ukuran Sampel	22	22
Skor Tertinggi	70	90
Skor Terendah	35	65
Skor Ideal	100	100
Rentang Skor	35	25
Skor Rata-Rata	49,86	78,14
Median	48,80	78,33
Modus	45	78
Standar Daviasi	9,75	6,75
Varians	95,17	45,64

Dari data statistika minat belajar biologi awal dan akhir peserta didik kategori minat belajar peserta didik ditransformasikan ke skor yang sifatnya interval dari hasil pembobotan yang disajikan dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Minat Belajar Awal dan Akhir**

Persentase Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Awal	Akhir	Awal	Akhir
85-100	Tinggi sekali	0	5	0%	22,72%
70-84	Tinggi	1	14	4,54%	63,63%
55-69	Cukup	5	3	22,72%	13,63%
40-54	Rendah	13	0	59,09%	0%
20-39	Rendah sekali	3	0	13,63%	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Statistika uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov Normality Test* dan *Shapiro-Wilk Test*. Pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Pengujian Normalitas Data Minat Belajar Biologi Awal dan Akhir**

No.	Data	<i>Kolmogorov-Smirnov Sig.</i>	<i>Shapiro-Wilk Sig.</i>
1.	Awal	0,200	0,374
2.	Akhir	0,200	0,884

Pengambilan keputusan adalah  $H_0$  diterima jika taraf signifikan  $P \geq \alpha$  dan  $H_0$  ditolak jika taraf signifikan  $P < \alpha$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis Penelitian Data**

Paired Differences								
Data	Mean	Std. Deviation	Std. error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Tes Akhir - Tes Awal	28,273	7,747	1,652	24,838	31,708	17,118	21	0,000

## Pembahasan

Minat belajar biologi pada hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik sebelum diterapkannya metode *crossword puzzle* (*pretest*) masih berada pada kategori rendah. Rendahnya minat belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan disebabkan oleh faktor peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran masih berfokus pada pendidik, sehingga peserta didik pasif dalam proses pembelajaran. Menurut Hasibuan (2014) kurangnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran memberikan dampak terhadap perhatian dan minat peserta didik kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga menyebabkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari menjadi rendah.

Berdasarkan kondisi yang ada, peneliti menerapkan metode pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran sistem ekskresi. Pemilihan metode pembelajaran *crossword puzzle* disebabkan karena kelebihan yang dimilikinya. Metode *crossword puzzle* dapat memberikan kesan baik dan menyenangkan dalam belajar tanpa harus kehilangan esensi belajar itu sendiri yang sedang berlangsung, bahkan melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal, tidak hanya mental tetapi juga fisik, sehingga memungkinkan membuat kelas menjadi dinamis dan antusias (Zaini, 2008).

Metode *crossword puzzle* mempermudah peserta didik untuk mengingat dan memahami konsep-konsep yang terkandung dalam materi pelajaran,

merangsang peserta didik lebih aktif dalam belajar, dan memperdalam pemahaman peserta didik dalam memahami pelajaran (Zaini, 2008). Selain itu, metode *crossword puzzle* merupakan alternatif untuk mengembangkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena akan mengubah gaya pertukaran ilmu antara pendidik dengan peserta didik yang cenderung searah. Menurut Oktavia (2017) pendidik tidak lagi sebagai pusat informasi, akan tetapi peserta didik dilibatkan secara penuh, pendidik hanya membimbing dan memberikan pengarahan tentang apa yang akan dilakukan peserta didik untuk menguasai kompetensi tertentu.

Selanjutnya, berdasarkan hasil angket setelah perlakuan (*posttest*) diperoleh terdapat perubahan minat belajar peserta didik. Adanya perubahan tersebut menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik bertambah sehingga berdampak pada aktivitas peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran dan memberikan perubahan pada pendidik dalam mengelola pembelajaran baik pada pola mengajar maupun pola dalam mengawasi kegiatan peserta didik. Dengan adanya perubahan tersebut, maka terbukti bahwa penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

Penelitian ini pun sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni, penelitian oleh Evlyn (2018) yang memiliki tujuan penelitian untuk mendeskripsikan minat dan hasil belajar peserta didik dan setelah diterapkannya metode *crossword puzzle* pada materi animalia dalam pembelajaran Biologi Kelas VIII X MIPA 2 SMA Pangudi Luhur. Penelitian ini memperoleh hasil metode *crossword puzzle* secara signifikan meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik. Selain itu, menurut hasil penelitian Emanita (2013) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *crossword puzzle* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena metode *crossword puzzle* menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Jadi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode *crossword puzzle* dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar biologi peserta didik Kelas VIII.F di SMP Negeri 1 Suppa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada metode *crossword puzzle* terhadap minat belajar biologi peserta didik kelas VIII.F di SMP Negeri 1 Suppa dengan nilai peluang sig yaitu (2-tailed) = 0,000 <  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian ini maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. keberhasilan dalam belajar itu dimulai dari sikap dan minat serta semangat dalam belajar. Guru hanyalah sebagai

fasilitator dalam proses belajar, kemauan pada diri sendirilah yang akan menuntun ke jalan sukses. Diharapkan dapat mengurangi kekurangan yang ada pada penelitian ini, dan mengembangkan penelitian ini dengan mengambil sampel yang berbeda dan materi yang berbeda pula sehingga mampu mengatasi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Emanita, M. 2013. *Efektivitas Metode Pembelajaran Crossword Puzzle dilengkapi The Power of Two Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Evlyn, F.G. 2018. *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Pangudi Luhur Yogyakarta pada Materi Animalia Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, S.S. 2014. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Oktavia, H. S. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol. 5 No. 1 ISSN 2337-652x Halaman 43-57*.
- Rohmah, N. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Silberman, M. 2009. *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*. Pustaka Madani. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Zaini, H. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mentari.

